

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan Hasil penelitian Perbandingan *Early & Late Preeclampsia* Berdasarkan Karakteristik Ibu dan Luanan Bayi di RS Dustira Cimahi Periode Januari-Desember 2015, yaitu sebagai berikut:

- Prevalensi EOP 20,22% dan LOP 79,78%
- Prevalensi *early onset : late onset preeclampsia* 1:4
- Karakteristik usia ibu *early onset preeclampsia* 20-34 tahun (*usia risiko rendah*) dan *late onset preeclampsia* <20 dan ≥ 35 tahun (*usia risiko tinggi*)
- Karakteristik paritas ibu *early onset preeclampsia* adalah primipara dan *late onset preeclampsia* adalah primipara
- Paritas ibu dalam penelitian ini adalah faktor risiko baik ibu *early dan late onset preeclampsia*
- Skor APGAR bayi luaran ibu *early onset preeclampsia* rendah 4-6 dan *late onset preeclampsia* normal 7-10
- Bayi luaran ibu *early onset preeclampsia* lebih berisiko lahir dengan skor APGAR rendah dibanding *late onset preeclampsia*
- BB Lahir bayi luaran ibu *early onset preeclampsia* prematur <2500g dan *late onset preeclampsia* > 2500g
- Bayi luaran ibu *early onset preeclampsia* lebih berisiko lahir dengan BBLR dibanding *late onset preeclampsia*
- Bayi lahir dari ibu *early onset preeclampsia* berisiko mengalami *stillbirth*

5.2 Saran

- Perlu adanya pembatasan usia menikah minimal 21 tahun agar sistem reproduksi sudah matang , sehingga menurunkan angka kejadian preeklamsi dan AKI
- Perlu dilakukan pencatatan rekam medis yang lebih lengkap, agar menggambarkan epidemiologi yang sebenarnya.
- *Early onset preeclampsia* memiliki dampak yang lebih buruk untuk ibu dan bayi , maka perlu lebih diperhatikan dalam manajemennya, terutama pemberian MgSO₄ dan kortikosteroid untuk pematangan paru janin.
- Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan karakteristik pasien dengan preeklamsi/eklamsi di rumah sakit dengan status sosioekonomi berbeda pada daerah yang sama.

